

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, dimana penelitian ini harus mempunyai pengetahuan yang luas serta dapat memahaminya dengan naluri yang kuat. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat naturalistik karena cara ilmiah, penelitian ini sering disebut *natural setting* (Sugiyono, 2013: 14).

Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu cara untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek yang diteliti serta data yang, kemudian hasil dari analisis ditarik sebuah kesimpulan dari data yang di peroleh dilapangan. Data tersebut dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen, seta cacatan pribadi (Maleong, 2014: 11).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada *BMT BIF* dan *BMT SPA* yang beralamat:

BMT BIF: Jl. Rejowinangun No.28B, Rejowinangun, Kotagede, Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta 55171.

BMT SPA: Jl.Wates Yogyakarta, Kali Bondol, Sentolo, Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Jenis dan Pendekatan Penelitian Kualitatif

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif Deskriptif. Menurut Sugiyono(2013: 15) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositiveme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, dari pengambilan sumber data yang dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan gabungan, analisis data bersifat induktif, kualitatif, dan hasil penelitian metode kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif juga sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilaksanakan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); dan sering disebut juga metode *ethnographi*. Penelitian metode kualitatif dilaksanakan pada objek yang alamiah, objek alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek. (Sugiyono, 2013 : 15).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa bagaimana *BMT BIF* dan *BMT SPA* di Yogyakarta dalam menerapkan Standar Akuntansi Berdasarkan PSAK 102, Pada Pembiayaan *Murabahah* sehingga penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri dari 2(Dua) orang karyawan baik dari *BMT BIF* maupun *BMT SPA* yaitu, Manager, dan Akunting. Objek penelitian akuntansi keuangan pada *BMT BIF* dan *BMT SPA*, meliputi dokumen yang berkaitan dengan jual beli *murabahah*. Dalam penelitian ini akan membahas mengenai akun-akun dan pencatatan laporan keuangan mengenai transaksi jual beli *murabahah* kemudian akan dianalisa dan disesuaikan dengan PSAK No.102.

E. Data dan Jenis Data

a. Data primer

Data primer yaitu merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang akan dijadikan *sample* / objek penelitian pada penelitian ini. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari jawaban karyawan *BMT BIF* dan *BMT SPA* yaitu bagian manager, dan *accounting* yaitu mengenai bentuk penyajian pengungkapan laporan keuangan *BMT BIF* dan *BMT SPA* dengan standar akuntansi PSAK No. 102. Untuk mendapatkan data primer peneliti menggunakan metode wawancara.

b. Data Sekunder

Data skunder yaitu data yang tidak di peroleh secara langsung, melainkan melalui media perantara. Data skunder pada penelitian ini menggunakan kepustakaan, berupa: jurnal, penelitian terdahulu, internet dan buku.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif Deskriptif. Menurut Sugiyono (2013: 335) analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, serta membuat kesimpulan agar dapat dengan mudah dipahami. Adapun langkah- langkah yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Survey Pendahuluan

Tahap survei pendahuluan merupakan langkah awal untuk mengetahui kondisi perusahaan yang akan diteliti dan di *BMT BIF* dan *BMT SPA* setelah dilaksanakannya survei dan mengumpulkan data tentang pencatatan jual beli *murabahah*.

b. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data berdasarkan pada dokumen- dokumentasi tentang transaksi jual beli *murabahah* yang terdapat di *BMT BIF* dan *BMT SPA* dan laporan yang berhubungan dengan masalah objek penelitian.

c. Interview (wawancara)

Interview atau wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data dengan metode yang bertatap muka secara langsung

antara dua orang atau lebih untuk melakukan kegiatan tanya jawab secara lisan atau diberikan daftar pertanyaan terlebih dahulu untuk diarahkan pada masalah yang ingin peneliti ketahui. Dalam hal ini peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang terstruktur kepada manajer, dan *accounting* tentang pengungkapan catatan laporan keuangan pada *BMT BIF* dan *BMT SPA* dengan berbasis pada PSAK No. 102, kemudian peneliti mendalami informasi yang didapat serta mengorek keterangan lebih lanjut mengenai hal-hal yang ingin diteliti.

G. Kredibilitas dan Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono triangulasi dalam pengujian kredibilitas diberi makna sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu. Teknik triangulasi dibagi menjadi 3, antara lain:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan langkah memeriksa data pada sumber yang serupa namun dengan teknik yang berbeda. Sumber pada triangulasi berbentuk dokumen pencatatan.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan langkah menjalankan pemeriksaan data dengan *interview*, dokumentasi, atau teknik lainnya dengan waktu dan suasana yang berbeda.

3. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan langkah memeriksa data yang telah di dapat dari beberapa sumber. Sumber yang didapat pada triangulasi data pada penelitian ini yaitu bagian maneger, *accounting*.

H. Teknik Analisa Data

Dalam penyusunan skripsi ini setelah diperoleh data-data dan keterangan yang dibutuhkan maka langkah-langkah selanjutnya mengetahui masalah yang terjadi serta mencari sebab serta akibatnya yang diakibatkan oleh masalah, kemudian mencari solusi untuk mengatasi masalah yang terjadi dengan acuan pada landasan yang sudah ada.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif Diskriptif. Bogdan (1982) dalam Sugiyono (2013: 334) yaitu dalam analisis data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, agar mempermudah untuk dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis yang digunakan untuk mengetahui masalah yang dihadapi oleh *BMT BIF* dan *BMT SPA* dalam menerapkan peraturan PSAK No.102, terhadap transaksi jual beli *murabahah*. Untuk memperoleh jawaban/data dalam penelitian ini adapun langkah- langkah yang diambil oleh peneliti untuk menjawab rumasan masalah yang ada pada latar belakang, adalah sebagai berikut:

1. Melihat kondisi *BMT BIF* dan *BMT SPA* Yogyakarta yang dijadikan objek penelitian.
2. Melakukan identifikasi masalah serta merumuskannya dengan melihat data laporan keuangan pada *BMT BIF* dan *BMT SPA* untuk melihat kondisi penerapan PSAK No.102.
3. Menganalisis hasil dari wawancara serta data yang didapat dilapangan.
4. Menganalisis laporan keuangan *BMT BIF* dan *BMT SPA* dan menyesuaikannya dalam penerapan PSAK 102.
5. Menyimpulkan dan memberi saran mengenai penerapan PSAK No. 102 pada laporan keuangan *BMT BIF* dan *SPA*.